

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan langsung di tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*) yang bersifat deskriptif dan berdasarkan disiplin ilmu, untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan fakta dan hubungan antara alam, masyarakat, perilaku manusia dan spiritualitas.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Pondok Pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin yang terletak di Jl. Alalak Utara RT 11, RW 001. Kelurahan Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek Penelitian ini adalah kepala sekolah, guru fiqih dan santri.
2. Objek dalam penelitian ini adalah budaya religius dalam perspektif fiqih yang ada di pondok pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin.

---

<sup>1</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimah Sahada, 1996), 12.

#### D. Data dan Sumber Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### 1. Data Pokok

- a. Budaya religius perspektif fiqih yang mana budaya religius ini peneliti bagi menjadi tiga yaitu:
  - 1) Ibadah *Ilahiyah* yaitu ibadah yang berhubungan dengan Allah SWT contohnya: berdoa bersama, salat Duha berjamaah dan salat Zuhur berjamaah.
  - 2) Ibadah sosial yaitu ibadah yang berhubungan dengan manusia contohnya: pembacaan burdah dan pembacaan maulid habsyi.
  - 3) Ibadah lingkungan yaitu ibadah yang berhubungan dengan lingkungan, contohnya: Jum'at bersih
- b. Pelaksanaan budaya religius perspektif fiqih di pondok pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin.
- c. Respon santri terhadap budaya religius perspektif fiqih di pondok pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin.

##### 2. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pendukung informasi pelengkap yang bersifat mendukung dan berkaitan dengan gambaran umum tempat penelitian, praktik kebiasaan yang sudah melekat, keadaan lingkungan dan keadaan santri. Peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh di

Pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin, yang kemudian disajikan sebagai bentuk skripsi dan digabungkan secara rinci.

Data yang diambil merupakan gabungan dari apa yang dilihat dan didengar selama penelitian. Informan kunci terdiri dari kepala sekolah guru fiqh dan santri sedangkan informan tambahan berasal dari dokumen, jadwal, data santri dan data guru.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disiapkan yaitu dari tanggal 15 September-15 Februari. Data dalam penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga pengumpulannya menggunakan teknik multi metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam mengumpulkan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen sebagai alat bantu penelitian seperti pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat.<sup>2</sup>

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data yang langsung terjun ke lapangan.<sup>3</sup> dalam pengumpulan data ini peneliti membagi beberapa langkah:

---

<sup>2</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta,2013), 224.

<sup>3</sup> Raco, "*Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*" (jakarta : Gramedia,2010) 112.

- a. Mengamati pelaksanaan budaya religius perspektif fiqh yang ada di pondok pesantren Shiratut Tholibin.
- b. Mengamati partisipasi santri dalam pelaksanaan budaya religius perspektif fiqh di pondok pesantren Shiratut Tholibin.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* satu atau lebih individu yang relevan diwawancarai.<sup>4</sup> Metode wawancara ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data sebagai tanya jawab langsung dengan informan serta menyimak dan mencatat dengan seksama informasi yang dijelaskan oleh informan yaitu informasi tentang pelaksanaan budaya religius dari perspektif fiqh dari guru maupun santri. Dari sudut pandang kegiatan agama-budaya. Tentunya sebelum melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada guru fiqh dan siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti dan informasi. Metode dokumenter diperlukan sebagai penunjang metode pengumpulan informasi, karena dengan metode dokumenter ini dimungkinkan untuk memperoleh informasi tentang budaya religius dalam perspektif fiqh pada santri yang diterapkan santri serta dokumen berupa gambar. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan lain-lain.<sup>5</sup> Metode dokumentasi ini sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara serta

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, "*Metodologi Penelitian Praktis*", (Yogyakarta: Teras, 2011), 59.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, "*Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 20.

menunjukkan gambaran pelaksanaan budaya religius perspektif fiqih di pondok pesantren Shiratut Tholibin, foto-foto saat melakukan wawancara dengan guru atau santri.

**Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No.	Jenis data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>A. Budaya religius perspektif fiqih yang mana budaya religius ini peneliti bagi menjadi tiga yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ibadah <i>Ilahiyah</i> yaitu ibadah yang berhubungan dengan Allah SWT contohnya: berdoa bersama, salat Duha berjamaah dan salat Zuhur berjamaah.</li> <li>2) Ibadah sosial yaitu ibadah yang berhubungan dengan manusia contohnya: pembacaan burdah dan pembacaan maulid habsyi.</li> <li>3) Ibadah lingkungan yaitu ibadah yang berhubungan dengan lingkungan, contohnya: Jum'at bersih</li> </ol> <p>B. Pelaksanaan budaya religius perspektif fiqih di pondok pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin.</p> <p>C. Respon santri terhadap budaya religius perspektif fiqih di pondok pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin.</p>	Guru pengajar fiqih di pondok pesantren Shiratut Tholibin Banjarmasin dan beberapa orang santri.	Wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2.	Data Penunjang  Gambaran umum Lokasi	Kepala sekolah pondok pesantren	Wawancara, observasi, dan

	penelitian: a. Letak geografis b. Data Kepala sekolah c. Data Guru pengajar d. Data jumlah santri e. Data Sarana sekolah	Shiratut Tholibin Banjarmasin dan beberapa santri.	dokumentasi.
--	---	--	--------------

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif, analisis data merupakan usaha yang terus menerus, iteratif, dan sistematis. Analisis data adalah kegiatan menyusun, mengelompokkan, mengkode atau menandai dan mengklasifikasikan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan fokus penelitian atau latar belakang masalah yang akan dipecahkan.<sup>6</sup>

Milles dan Huberman berpendapat bahwa ada tiga langkah dalam analisis data deskriptif yaitu:

### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses tentang meringkas, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada isu-isu penting, mencari tema dan pola. Informasi yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang jelas dan memfasilitasi pengumpulan lebih lanjut dan, jika perlu, pencarian oleh peneliti, sehingga terorganisir secara tersusun dan mudah dikelola.

---

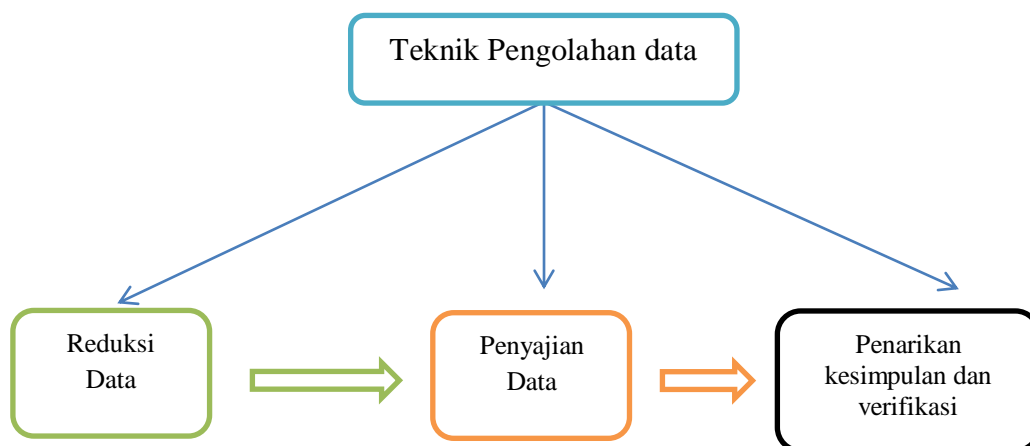
<sup>6</sup> Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik", (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 209.

## 2. Penyajian Data

Melalui penyajian data, mengorganisirnya, meletakkannya dalam model relasional, untuk memudahkan pemahaman kepada simpulan penelitian.

## 3. Penarikan Simpulan

Tahap terakhir adalah analisis data kualitatif yaitu menarik simpulan.<sup>7</sup> Setelah semua langkah sudah dilakukan, peneliti akan menarik kesimpulan dari data tersebut.



**Diagram 3.1 Teknik Pengolahan Data**

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur metode penelitian kualitatif menggunakan proses waktu kerja penelitian yang dimulai dari tahap persiapan, tahap kerja lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan hasil penelitian.

### 1. Tahap Sebelum Turun ke Lapangan

Sebelum memulai penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan termasuk surat perizinan

<sup>7</sup> Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung, Alfabeta, 2007), 91.

## 2. Tahap Turun Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan lapangan. Fase ini disebut fase kerja lapangan, adapun kegiatan ini terbagi menjadi 3 yaitu:

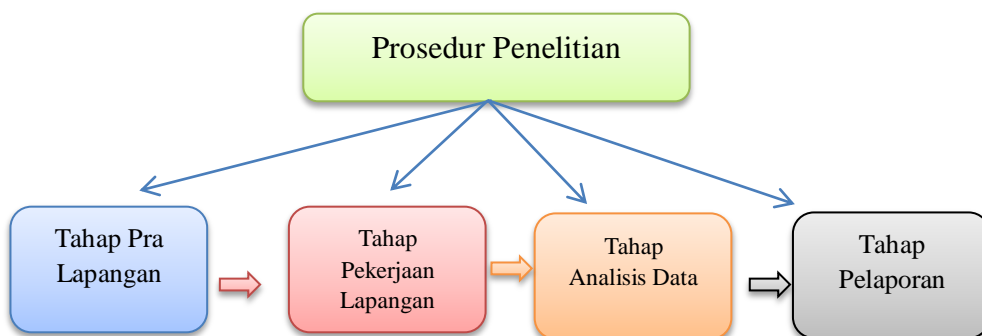
- a. Memahami latar belakang penelitian.
- b. Terjun langsung ke lapangan.
- c. Berpartisipasi dalam pengumpulan data.

## 3. Tahap Analisis Data

Selanjutnya pada tahap ini penulis menulis kemudian menyusun semua informasi secara tersusun dan detail, hal ini bertujuan untuk memudahkan orang lain untuk memahami hasil dari penelitian.

## 4. Tahap Pelaporan Penelitian

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari penulisan yang sudah di edit, disusun, diperiksa, difinalisasikan kemudian hasil ini disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Yang sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku di UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.



**3.2 diagram Prosedur Penelitian**